

PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DAN PERLINDUNGAN HUKUM
BAGI PENJUAL DALAM JUAL BELI *ONLINE* DI AKUN
INSTAGRAM @prelovedjogja_ DENGAN
SISTEM *CASH ON DELIVERY*

ABSTRAK

Oleh:

Dwi Indah Susmiyati¹, Sa'ida Rusdiana²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan perjanjian jual beli *online* di akun instagram @prelovedjogja_ menggunakan sistem *Cash On Delivery* dan untuk mengetahui perlindungan hukum bagi penjual apabila terdapat konsumen yang tidak beritikad baik dalam melakukan perjanjian jual beli *online* di akun instagram @prelovedjogja_ menggunakan sistem *Cash On Delivery*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah normatif empiris. Jenis penelitian penulisan hukum ini merupakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa doktrin dan peraturan perundang-undangan sedangkan penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data primer dari hasil wawancara responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa asas itikad baik dalam perjanjian jual beli *online* menggunakan sistem *Cash On Delivery* di akun instagram @prelovedjogja_ pada tahap pra kontraktual dan kontraktual telah dilaksanakan oleh para pihak, tetapi pada tahap post kontraktual asas itikad baik tidak dilaksanakan oleh pembeli yang ditunjukkan dari perbuatan pembeli yang tidak melaksanakan pembayaran. Perlindungan hukum untuk pelaku usaha dapat diterapkan dalam bentuk perlindungan preventif dan represif. Perlindungan hukum bagi pelaku usaha berupa syarat dan ketentuan yang telah dibuat oleh pelaku usaha. Perlindungan represif bagi pelaku usaha adalah penghentian pelayanan bagi pembeli yang melakukan *hit and run*.

Kata Kunci : asas itikad baik, perlindungan hukum, *Cash on Delivery*.

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

***THE IMPLEMENTATION OF GOOD FAITH PRINCIPLE AND LEGAL
PROTECTION FOR THE SELLER IN THE SALE AND
PURCHASE AGREEMENT USING CASH ON
DELIVERY PAYMENT SYSTEM ON THE
@prelovedjogja_ INSTAGRAM ACCOUNT
ABSTRACT***

By:

Dwi Indah Susmiyati¹, Sa'ida Rusdiana²

This study aimed to found out and examined the implementation of online sale and purchase agreements on the @prelovedjogja_ Instagram account using the Cash On Delivery system and to found out the legal protection for sellers if there are consumers who do not have good intentions in making online sale agreements on @prelovedjogja_ Instagram account using the Cash system On delivery.

The research method used in writing this law is empirical normative. This type of legal writing research is library research and field research. Library research is used to obtained secondary data in the form of doctrines and legislation while field research is used to obtained primary data from interview respondents. The data obtained is then analyzed qualitatively.

Based on the results of the study showed that the principle of good faith in online sale and purchase agreements using the Cash On Delivery system on the @prelovedjogja_ Instagram account in the pre-contractual and contractual stages has been carried out by the parties, but in the post contractual phase the good faith principle is not implemented by the buyer indicated by the actions of buyers who do not carry out payments. Legal protection for business actors can be applied in the form of preventive and repressive protection. Legal protection for business actors in the form of terms and conditions that have been made by business actors. Repressive protection for business people is the termination of services for buyers who did hit and run.

Keywords : good faith principles, legal protection, Cash On Delivery.

¹ Undergraduate Student, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

² Legal Writing Advisor, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.